

BAB III

EKOLOGI

Yang dimaksud Ekologi adalah suatu ilmu yang mempelajari hubungan makhluk hidup dengan lingkungannya. Dalam alam ini tidak ada makhluk hidup yang dapat hidup sendiri. Makhluk hidup senantiasa akan bergantung kepada makhluk hidup lainnya, dan lingkungannya dimana ia mengalami kehidupan itu.

Pengaruh timbal-balik antara makhluk hidup dan lingkungannya, sebagai contoh untuk lebih memahami pengaruh timbal-balik diantara makhluk hidup dengan lingkungannya kita perhatikan keadaan berikut:

Didalam suatu hutan yang subur, ada beberapa ekor harimau, mereka hidup tenang dengan serba kecukupan, karena fasilitas-fasilitas untuk hidup ada di hutan itu. Sebagai bahan makanan, mereka biasa memangsa menjangan (atau binatang/makhluk yang lain) yang juga sebagai penghuni hutan yang sama (daerah yang sama). Menjangan itu sedemikian banyaknya sehingga cukup untuk bahan makanan harimau. Sedang menjangan dapat hidup subur di hutan, hal ini karena keadaan hutan yang subur, banyak tumbuh-tumbuhan yang menjadi makanannya.

Jelaslah disini bahwa harimau dapat hidup di hutan, karena ada menjangan sebagai bahan makanan mereka, sedangkan menjangan dapat hidup, karena alam memberikan keadaan yang memungkinkan bagi tumbuh-tumbuhan untuk hidup deng-

an subur. Faktor-faktor alam itu misalnya curah hujan, suhu, udara, dan lain sebagainya.

Secara singkat hubungan-hubungan tersebut terjadi karena adanya rangkainn-rangkaian sebagai berikut : faktor alam, tumbuh-tumbuhan, menjangkan dan harimau.

3.1 SATU SPESIES

Tingkat kelahiran dari populasi mahluk biasa dinyatakan dengan istilah angka kelahiran per 1000 dalam satu tahun. Angka 1000 hanya digunakan untuk menghindari temdosimal. Misalkan tingkat kelahiran 17/1000 boleh dinyatakan 0,017 per individu. Periode dalam satu tahun dapat juga diganti dengan satu minggu, satu hari, satu detik atau setiap unit waktu yang lain.

Hal ini dapat juga digunakan untuk tingkat kematian dan tingkat pertumbuhan.

Tingkat pertumbuhan adalah pertambahan populasi per unit waktu dibagi jumlah populasi pada awal periode.

Misal populasi $y(t)$ pada waktu t berubah menjadi $y(t) + \Delta y$ dalam interval waktu $[t, t + \Delta t]$, maka tingkat pertumbuhan(perkembangan) rata-rata adalah

$$\frac{\Delta y(t)}{y(t) \cdot \Delta t} = \dots \dots \dots (3.1.1)$$

Asumsikan $y(t)$ mempunyai derivatif kontinu, dan kita ambil limitnya,

$$\lim_{\Delta t \rightarrow 0} \frac{\Delta y(t)}{y(t) \cdot \Delta t} = \frac{1}{y(t)} \lim_{\Delta t \rightarrow 0} \frac{\Delta y(t)}{\Delta t} = \frac{y'(t)}{y(t)} \dots \dots \dots (3.1.2)$$

persamaan(3.1.2) fungsi dari t adalah tingkat pertumbuhan(perkembangan) dari populasi pada saat t .

Asumsi yang sederhana adalah tingkat pertumbuhan yang konstan. Dalam hal ini jika angka kelahiran dan angka kematian dalam periode Δt yang kecil, mempunyai perbandingan tetap terhadap jumlah populasi.

Perbandingan-perbandingan ini merupakan fungsi linier dari Δt , tetapi tidak tergantung dari besar populasi. Jadi pertambahannya menjadi $\alpha \cdot y \cdot \Delta t$, dimana α adalah sebuah konstan, oleh karena itu

$$\alpha = \frac{y'(t)}{y(t)} = \frac{d \ln y(t)}{dt} \dots \dots \dots (3.1.3)$$

(3.1.3) mempunyai penyelesaian(solusi) sebagai berikut

$$\alpha = \frac{d \ln y(t)}{dt}$$

$$d \ln y(t) = \alpha dt$$

ambil integralnya

$$\int d \ln y(t) = \int \alpha dt$$

$$\ln y(t) = \alpha t + c \quad c = \text{konstante sembarang}$$

$$y(t) = e^{\alpha t + c}$$

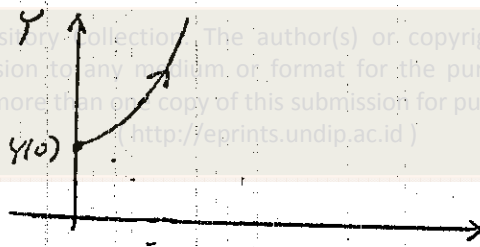
untuk $t = 0$ diperoleh $y(0) = e^c$, jadi

$$y(t) = e^{\alpha t} y(0) \dots \dots \dots (3.1.4)$$

(3.1.4) adalah rumus pertumbuhan tak terbatas.

Jika (3.1.4) diambil limitnya untuk $t \rightarrow \infty$ diperoleh

$$\lim_{t \rightarrow \infty} y(t) = \lim_{t \rightarrow \infty} e^{\alpha t} y(0) = \infty$$



Tingkat pertumbuhan dapat tergantung banyak hal, misalnya tergantung pada persediaan makanan σ , dan σ adalah konstan positif.

Dan ada σ_0 minimum untuk menahan jumlah populasi agar tidak punah. Hal ini ada tiga kemungkinan:

1. Jika $\sigma > \sigma_0$, maka tingkat pertumbuhan positif, berarti bahwa ada penambahan (perubahan naik) populasi
2. Jika $\sigma = \sigma_0$, maka tingkat pertumbuhannya nol, berarti bahwa jumlah populasi tetap konstan.
3. Jika $\sigma < \sigma_0$, maka tingkat pertumbuhannya negatif, berarti bahwa jumlah populasi makin berkurang.

Dengan ketiga kemungkinan di atas, maka tingkat pertumbuhan $\sigma - \sigma_0$ adalah

$$\alpha = a (\sigma - \sigma_0) \dots \dots \dots (3.1.5)$$

dimana $a > 0$

Dengan (3.1.5), persamaan (3.1.3) menjadi

$$\frac{y'(t)}{y(t)} = \alpha$$

$$\frac{y'(t)}{y(t)} = a (\sigma - \sigma_0)$$

$$y'(t) = a (\sigma - \sigma_0) y(t)$$

$$\frac{d y(t)}{dt} = a (\sigma - \sigma_0) y(t) \dots \dots \dots (3.1.6)$$

dimana a dan σ_0 konstan, dan σ adalah sebuah parameter, tergantung pada lingkungan yang khusus tetapi konstan untuk lingkungan pada umumnya.

Penyelesaian dari (3.1.6) sesuai dengan (3.1.4), diperoleh

$$y(t) = e^{a(\sigma - \sigma_0)t} \cdot y(0) \dots \dots \dots (3.1.7)$$

Jadi populasi bertambah tanpa batas, tetap, atau mendekati

nal, ini tergantung dari $\sigma > \sigma_0$, $\sigma = \sigma_0$, atau $\sigma < \sigma_0$.

Jika $y(t) \rightarrow 0$ ini dimaksud populasimati dalam waktu tertentu.

Pada hakekatnya, sebuah populasi tak dapat bertambah tanpa batas. Untuk lebih jelasnya, diasumsikan bahwa jika nilai populasi melampaui harga tertentu η , tingkat pertumbuhan adalah negatif. Harga η disebut batas populasi, dimana tidak perlu batas atas dari populasi. Sebab-sebab dari tingkat pertumbuhan yang negatif antara lain berkurangnya suplai makanan.

Adakan asumsi sederhana, dan misalkan tingkat pertumbuhan sama dengan $\eta - y$

$$\alpha = c(\eta - y) \quad c > 0 \quad \dots\dots\dots(3.1.8)$$

Dari (3.1.3) dan (3.1.8) diperoleh

$$\frac{d y(t)}{d t} = c(\eta - y) \cdot y(t) \quad \eta > 0 \quad \dots\dots\dots(3.1.9)$$

yang mempunyai penyelesaian

$$\frac{d y(t)}{d t} = c\eta y - cy^2$$

$$\frac{d y(t)}{\eta y - y^2} = c dt$$

masing-masing ruas diambil integralnya, diperoleh

$$\int \frac{d y}{\eta y - y^2} = c \int dt$$

$$- \int \frac{d y}{y^2 - \eta y} = c \int dt$$

$$- \int \frac{d y}{y^2 - \eta y + (-\frac{1}{2}\eta)^2 - \frac{1}{4}\eta^2} = c \int dt$$

$$- \int \frac{d y}{(y - \frac{1}{2}\eta)^2 - (\frac{1}{2}\eta)^2} = c \int dt$$

$$-\frac{1}{\eta} \ln \left| \frac{(y - \frac{1}{2}\eta) - \frac{1}{2}\eta}{(y - \frac{1}{2}\eta) + \frac{1}{2}\eta} \right| = ct + k, \text{ dimana } k = \text{konstante}$$

$$-\ln \left| \frac{(y - \eta)}{y} \right| = \eta ct + \eta k$$

$$\left| \frac{y - \eta}{y} \right| = e^{-\eta ct + k'}$$

$$y - \eta = e^{-\eta ct + k'} \cdot y$$

$$y(1 - e^{-\eta ct + k'}) = \eta$$

$$y = \frac{\eta}{1 - e^{-\eta ct + k'}} = \frac{\eta}{1 - e^{-\eta ct} \cdot e^{k'}}$$

untuk $t = 0$, diperoleh $y(0) = \frac{\eta}{1 - e^{k'}}$

$$e^{k'} = 1 - \frac{\eta}{y(0)}$$

dengan mensubstitusi $e^{k'}$ ke persamaan diatas, diperoleh

$$y(t) = \frac{\eta}{1 - e^{-\eta ct} \cdot (1 - \frac{\eta}{y(0)})}$$

$$= \frac{\eta}{1 - e^{-\eta ct} + \frac{\eta}{y(0)} e^{-\eta ct}}$$

$$y(t) = \frac{\eta \cdot y(0)}{\eta e^{-\eta ct} + (1 - e^{-\eta ct}) y(0)} \dots \dots \dots (3.1.10)$$

persamaan (3.1.10) adalah rumus dari pertumbuhan terbatas

Akan diselidiki titik kesetimbangan dari (3.1.9)

$$\frac{d y}{d t} = c(\eta - y)y$$

$$0 = c(\eta - y)y$$

$$y_1 = 0, \quad y_2 = \eta$$

Kesetimbangan pada $y = 0$ adalah tidak stabil, karena

turunan $c(\eta - y)y$ pada $y=0$ positif, Sedangkan kesetim-

imbangan pada $y=\eta$ adalah stabil asimptotis, karena turunan

$c(\eta - y)y$ pada $y = \eta$ negatif. Hal ini dapat juga dijelaskan dengan mengambil limitnya dari persamaan (3.1.10)

$$\begin{aligned} \lim_{t \rightarrow +\infty} y(t) &= \lim_{t \rightarrow +\infty} \frac{\eta y(0)}{\eta e^{-\eta ct} + (1 - e^{-\eta ct})y(0)} \\ &= \eta \end{aligned}$$

3.2 Persamaan Volterra dan Lotka

Pandang spesies parasit adalah y , dan spesies mangsa adalah x .

Populasi mangsa adalah jumlah persediaan makanan untuk parasit pada setiap keadaan. Jumlah makanan dikonsumsi (dibutuhkan) oleh parasit dalam suatu waktu tertentu adalah xy . Sedangkan persediaan makanan untuk parasit pada waktu t adalah $x(t)$.

Menurut persamaan (3.1.6), maka diperoleh

$$\begin{aligned} \frac{dy}{dt} &= a(\sigma - \sigma_0)y \\ \frac{dy}{dt} &= a(x - \sigma_0)y \quad \dots \dots \dots (3.2.1) \end{aligned}$$

dimana a, σ_0 adalah konstanta yang lebih besar nol.

Persamaan (3.2.1) dapat ditulis

$$\frac{dy}{dt} = axy - a\sigma_0 y$$

dengan mengganti $a = C, a\sigma_0 = D$, maka persamaan (3.2.1) menjadi

$$\frac{dy}{dt} = Cxy - Dy \quad C > 0, D > 0 \quad \dots \dots \dots (3.2.2)$$

Sekarang kita tinjau tingkat perkembangan mangsa. Spesies mangsa diasumsikan mempunyai persediaan makanan yang cukup untuk menambah jumlah populasi dalam ketidak

hadiran parasit. Oleh karena itu mangsa tergantung pada persamaan differensial

$$\frac{dx}{dt} = Ax - Byx \quad \dots\dots\dots(3.2.3)$$

dimana $A > 0$, $B > 0$

Bila persamaan (3.2.2) dan (3.2.3) digabungkan, maka diperoleh

$$\left. \begin{aligned} \frac{dx}{dt} &= Ax - Byx \\ \frac{dy}{dt} &= Cxy - Dy \end{aligned} \right\} \dots\dots\dots(3.2.4)$$

dimana A adalah tingkat kelahiran mangsa, dan tingkat kematian mangsa tergantung dari besarnya populasi parasit yaitu By , sedangkan D adalah tingkat kematian parasit dan tingkat kelahiran kelahiran parasit tergantung dari besarnya populasi mangsa, yaitu Cx .

Persamaan(3.2.4) disebut persamaan VOLTERRA dan LOTKA.

Sekarang akan diselidiki titik-titik kesetimbangan dari persamaan(3.2.4).

$$\begin{aligned} 0 &= Ax - Byx \\ &= (A - By)x \\ 0 &= Cxy - Dy \\ &= (Cx - D)y \end{aligned}$$

didapatkan titik kestimbangan $(0,0)$ dan $(D/C, A/B)$

Sekarang kita tinjau dengan linearisasi disekitar $(0,0)$

$$\frac{dx}{dt} = x \frac{\partial f_1(0,0)}{\partial x} + y \frac{\partial f_1(0,0)}{\partial y} = x.A + 0$$

$$\frac{dy}{dt} = x \frac{\partial f_2(0,0)}{\partial x} + y \frac{\partial f_2(0,0)}{\partial y} = 0 + (-D)y$$

$$\left. \begin{aligned} \frac{dx}{dt} &= Ax \\ \frac{dy}{dt} &= -Dy \end{aligned} \right\} 1 \dots\dots\dots(3.2.5)$$

Persamaan karakteristiknya

$$\begin{vmatrix} A - \lambda & 0 \\ 0 & -D - \lambda \end{vmatrix} = 0$$

$$(A - \lambda)(-D - \lambda) = 0$$

$$(A - \lambda)(D - \lambda) = 0$$

$$\lambda_1 = A, \lambda_2 = -D$$

Karena $A > 0$, $D > 0$, maka akar-akar dari persamaan karakteristik real dan berlainan tanda, hal ini mengakibatkan titik $(0,0)$ tidak stabil dan trayektorinya berupa titik pelana.

Disekitar $(D/C, A/B)$

$$\frac{dx}{dt} = x \frac{\partial f_1(D/C, A/B)}{\partial x} + y \frac{\partial f_1(D/C, A/B)}{\partial y} = x(A - A) + y(-B \cdot D/C)$$

$$\frac{dy}{dt} = x \frac{\partial f_2(D/C, A/B)}{\partial x} + y \frac{\partial f_2(D/C, A/B)}{\partial y} = x(C \cdot \frac{A}{B}) + y(C \cdot D/C - D)$$

$$\left. \begin{aligned} \frac{dx}{dt} &= -\frac{BD}{C} y \\ \frac{dy}{dt} &= \frac{AC}{B} x \end{aligned} \right\} \dots\dots\dots(3.2.6)$$

Persamaan karakteristiknya

$$\begin{vmatrix} -\lambda & -\frac{BD}{C} \\ \frac{AC}{B} & -\lambda \end{vmatrix} = 0$$

$$\lambda^2 + AD = 0$$

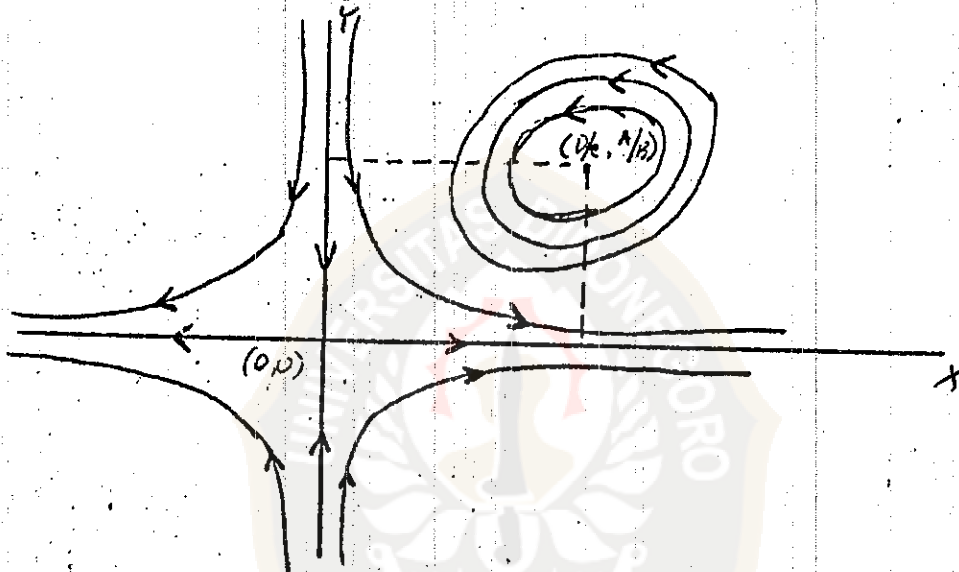
$$\lambda^2 = -AD$$

$$\lambda = \pm \sqrt{-AD}$$

$$A, D > 0$$

$$\lambda = \pm i\sqrt{AD}$$

Akar-akar dari persamaan karakteristik imajiner murni, maka titik $(D/C, A/B)$ adalah stabil tetapi tidak stabil asimptotis, dengan trayektorinya berupa famili ellipsis dengan pusat titik tersebut.



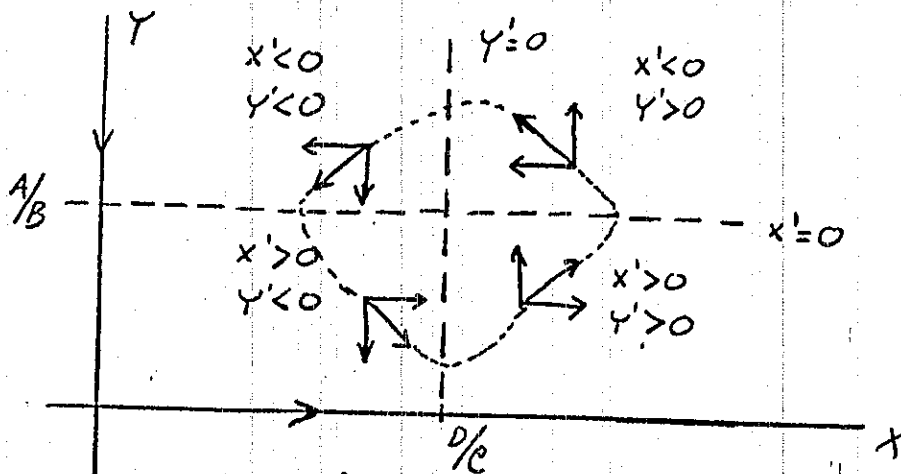
gambar 1

Kita tinjau gambar dari persamaan (3.2.4) dengan

$$x' = 0 \quad y = A/B$$

$$y' = 0 \quad x = D/C$$

Yang membagi daerah $x > 0, y > 0$ menjadi empat kuadran



gambar 2

Sekarang kita tinjau kurve trayektori $(x(t), y(t))$ pada kuadran I. Misal trayektori $(x(t), y(t))$ mulai pada sembarang titik (u, v) ,

$$\left. \begin{aligned} x(0) &= u > D/C > 0 && \text{dimana } t = 0 \\ y(0) &= v > A/B > 0 && \text{dimana } t = 0 \end{aligned} \right\} \dots\dots\dots(3.2.7)$$

Ada interval $[0, \tau) = J$ sehingga $(x(t), y(t)) \in$ kuadran I untuk $0 \leq t < \tau$. Ambil

$$A - Bv = -r < 0$$

$$Cu - D = s > 0$$

Selama $t \in J$, $x(t)$ menurun dan $y(t)$ bertambah, sebahnya

$$\frac{dx}{dt} = Ax - Byx$$

$$x' = (A - By)x$$

$$\frac{x'}{x} = A - By$$

$$\frac{d \ln x(t)}{dt} = A - By \leq -r$$

$$d \ln x(t) \leq -rdt$$

diambil integralnya menghasilkan

$$\ln x(t) \leq -rt + k$$

$$x(t) \leq e^{-rt + k}$$

$$x(t) \leq u e^{-rt}$$

$$\frac{dy}{dt} = Cxy - Dy$$

$$y' = (Cx - D)y$$

$$\frac{y'}{y} = Cx - D$$

$$\frac{d \ln y(t)}{dt} = Cx - D \geq s$$

$$d \ln y(t) \geq s dt$$

$$\ln y(t) \geq st + k$$

$k = \text{konstante}$

$$y(t) \geq e^{st + k}$$

$$y(t) \geq v e^{st}$$

Karena itu

$$D/C \leq x(t) \leq u e^{-rt} \dots\dots\dots(3.2.8a)$$

$$A/B \geq y(t) \geq v e^{st} \dots\dots\dots(3.2.8b)$$

untuk $0 \leq t < \tau$. Dari persamaan (3.2.8a) τ adalah finite. Dari (3.2.8a) dan (3.2.8b) untuk $t \in J$, $(x(t), y(t))$ tidak boleh keluar dari daerah

$$\left. \begin{aligned} D/C \leq x(t) \leq u \\ A/B \leq y(t) \leq v e^{s\tau} \end{aligned} \right\} \dots\dots\dots(3.2.9)$$

$(x(\tau), y(\tau))$ didefinisikan dan berada dalam daerah (3.2.9), karena $x(t)$ adalah menurun, $x(\tau) = D/C$. Jadi trayektori $(x(t), y(t))$ masuk dalam kuadran II.

Ambil titik sembarang pada kuadran II, misal (u_1, v_1)

$$\left. \begin{aligned} x(0) = u_1 < D/C > 0 \text{ dimana } t = 0 \\ y(0) = v_1 > A/B > 0 \text{ dimana } t = 0 \end{aligned} \right\} \dots\dots(3.2.10)$$

Ada interval $[0, \tau) = J$ sehingga $(x(t), y(t)) \in$ kuadran II untuk $0 \leq t < \tau$

$$\text{Ambil } A - Bv_1 = -p < 0$$

$$Cu_1 - D = -q < 0$$

Selama $t \in J$, $x(t)$ menurun dan $y(t)$ menurun, karena:

$$\frac{dx}{dt} = Ax - By$$

$$\frac{x'}{x} = (A - By)$$

$$\frac{d \ln x(t)}{dt} = A - By \leq -p$$

$$\frac{d \ln x(t)}{dt} \leq -p$$

$$d \ln x(t) \leq -p dt$$

diambil integralnya menghasilkan

$$\ln x(t) \leq -pt + k$$

$$x(t) \leq e^{-pt + k}$$

$$x(t) \leq e^{-pt} x(0)$$

$$x(t) \leq u_1 e^{-pt}$$

$$\frac{dy}{dt} = Cxy - Dy$$

$$\frac{y'}{y} = (Cx - D)$$

$$\frac{d \ln y(t)}{dt} = Cx - D \leq -q$$

$$d \ln y(t) \leq -qdt$$

diambil integralnya menghasilkan

$$\ln y(t) \leq -qt + k$$

$$y(t) \leq e^{-qt + k}$$

$$y(t) \leq e^{-qt} y(0)$$

$$y(t) \leq v_1 e^{-qt}$$

Karena itu

$$D/C \leq x(t) \leq u_1 e^{-pt} \dots\dots\dots(3.2.11a)$$

$$A/B \leq y(t) \leq v_1 e^{-qt} \dots\dots\dots(3.2.11b)$$

Untuk $0 \leq t < \tau$ dari (3.2.11a) dan (3.2.11b) dapat diketahui bahwa trayektori $(x(t), y(t))$ tidak boleh keluar dari daerah

$$D/C \geq x(t) \geq u_1 \dots\dots\dots(3.2.12)$$

$$A/B \leq y(t) \leq v_1$$

Karena itu $(x(\tau), y(\tau))$ didefinisikan dan berada dalam daerah(3.2.12), akibatnya $y(\tau)$ adalah menurun $y(\tau) = A/B$

Jadi trayektori $(x(t), y(t))$ masuk ke kuadran III

Ambil titik sembarang pada kuadran III ,yaitu (u_2, v_2)

$$x(0) = u_2 < D/C > 0 \dots\dots\dots(3.2.13)$$

$$y(0) = v_2 < A/B > 0$$

Ada interval $[0, \tau) = J$ sehingga $(x(t), y(t)) \in$ kuadran III

untuk $0 \leq t < \tau$

Ambil $A - Bv_2 = a > 0$

$$Cu_2 - D = -b < 0$$

Selama $t \in J$, $x(t)$ bertambah dan $y(t)$ menurun, karena

$$\frac{dx}{dt} = Ax - Byx$$

$$\frac{x'}{x} = A - By$$

$$\frac{d \ln x(t)}{dt} = A - By \geq a$$

$$\frac{d \ln x(t)}{dt} \geq a$$

$$d \ln x(t) \geq a dt$$

diambil integralnya diperoleh

$$\ln x(t) \geq at + k$$

$$x(t) \geq e^{at+k}$$

$$x(t) \geq e^{at} x(0)$$

$$x(t) \geq u_2 e^{at}$$

$$\frac{dy}{dt} = Cxy - Dy$$

$$\frac{y'}{y} = Cx - D$$

$$\frac{d \ln y(t)}{dt} = Cx - D \leq -b$$

$$\frac{d \ln y(t)}{dt} \leq -b$$

$$d \ln y(t) \leq -b dt$$

diambil integralnya diperoleh

$$\ln y(t) \leq -bt + k$$

$$y(t) \leq e^{-bt+k}$$

$$y(t) \leq e^{-bt} y(0)$$

$$y(t) \leq v_2 e^{-bt}$$

Karena itu

$$D/C \geq x(t) \geq u_2 e^{at} \quad \dots\dots\dots(3.2.14a)$$

$$A/B \leq y(t) \leq v_2 e^{-bt} \quad \dots\dots\dots(3.2.14b)$$

Untuk $0 \leq t < \tau$, dari (3.2.14a) dan (3.2.14b) dapat diketahui bahwa trayektori $(x(t), y(t))$ tidak keluar dari daerah

$$\left. \begin{array}{l} D/C \geq x(t) \geq u_2 e^{a\tau} \\ A/B \geq y(t) \geq v_2 \end{array} \right\} \quad \dots\dots\dots(3.2.15)$$

Karena itu $(x(\tau), y(\tau))$ didefinisikan dan berada dalam daerah (3.2.15), akibatnya $x(t)$ bertambah, $x(\tau) = D/C$. Jadi trayektori $(x(t), y(t))$ masuk kedalam kuadran IV

Ambil titik (u_3, v_3) sebarang pada kuadran IV, sehingga untuk $t = 0$ dipenuhi

$$x(0) = u_3 > D/C > 0$$

$$y(0) = v_3 < A/B > 0$$

Ada interval $[0, \tau) = J$, sehingga $(x(t), y(t)) \in$ kuadran IV untuk $0 \leq t < \tau$.

$$\text{Ambil } A - Bv_3 = c > 0$$

$$Cu_3 - D = d > 0$$

Selama $t \in J$, $x(t)$ bertambah dan $y(t)$ bertambah, karena

$$\frac{dx}{dt} = Ax - By$$

$$\frac{x'}{x} = A - By$$

$$\frac{d \ln x(t)}{dt} = A - By \geq c$$

$$\frac{d \ln x(t)}{dt} \geq c$$

$$d \ln x(t) \geq c dt$$

dengan mengintegrasikan diperoleh

$$\ln x(t) \geq ct + k$$

$$x(t) \geq e^{ct + k}$$

$$x(t) \geq e^{ct} x(0)$$

$$x(t) \geq u_3 e^{ct}$$

$$\frac{dy}{dt} = Cxy - By$$

$$\frac{y'}{y} = Cx - D$$

$$\frac{d \ln y(t)}{dt} = Cx - D \geq d$$

$$d \ln y(t) \geq d dt$$

dengan mengintegrasikan diperoleh

$$\ln y(t) \geq dt + k$$

$$y(t) \geq e^{dt+k}$$

$$y(t) \geq e^{dt} y(0)$$

$$y(t) \geq v_3 e^{dt}$$

Karena itu

$$D/C \geq x(t) \geq u_3 e^{ct} \dots\dots\dots(3.2.16a)$$

$$A/B \geq y(t) \geq v_3 e^{dt} \dots\dots\dots(3.2.16b)$$

Untuk $0 \leq t < \tau$, dari (3.2.16b) didapatkan τ finite.

Dari (3.2.16a) dan (3.2.16b), $t \in J$, $(x(t), y(t))$ berada dalam daerah

$$D/C \leq x(t) \leq u_3 e^{c\tau} \dots\dots\dots(3.2.17)$$

$$A/B \geq y(t) \geq v_3 e^{d\tau}$$

Oleh karena itu, $(x(\tau), y(\tau))$ didefinisikan dan berada dalam daerah (3.2.17), akibatnya $y(t)$ berbambah, $y(\tau) = A/B$ jadi trayektori masuk menuju ke kuadran I, demikian juga seterusnya.

3.2.1 Fungsi Liapunov dari persamaan Volterra & Lotka

Dalam sub ini akan diperlihatkan fungsi Liapunov untuk menentukan sifat suatu trayektori disekitar titik kritis dari persamaan Volterra & Lotka.

Dengan pertolongan separasi variabel dari persamaan differensial parsial kita akan mencari fungsi yang berbentuk

$$\begin{aligned}
 H(x,y) &= F(x) + G(y) \\
 H'(x,y) &= \frac{dH(x,y)}{dt} \\
 &= \frac{d(F(x) + G(y))}{dt} \\
 H'(x,y) &= \frac{dF}{dx} \frac{dx}{dt} + \frac{dG}{dy} \frac{dy}{dt}
 \end{aligned}$$

Dari persamaan (3.2.4), diperoleh

$$H'(x,y) = \frac{dF}{dx} (Ax - Byx) + \frac{dG}{dy} (Cxy - Dy)$$

$$H'(x,y) = x \frac{dF}{dx} (A - By) + y \frac{dG}{dy} (Cx - D)$$

Didapatkan $H' \equiv 0$, sehingga memberikan

$$\frac{x \frac{dF}{dx}}{Cx - D} = \frac{y \frac{dG}{dy}}{By - A}$$

Karena x dan y independent variabel, hal ini terjadi jika dan hanya jika

$$\frac{x \frac{dF}{dx}}{Cx - D} = \frac{y \frac{dG}{dy}}{By - A} = \text{konstan}$$

Dengan mengambil konstan = 1, diperoleh

$$\frac{dF}{dx} = C - \frac{D}{x}$$

$$\frac{dG}{dy} = B - \frac{A}{y}$$

$$\frac{dF}{dx} = C - \frac{D}{x}$$

$$\int dF = \int C dx - \int \frac{D}{x} dx$$

Dengan integral didapat

$$F(x) = Cx - D \ln x$$

$$\frac{dG}{dy} = B - \frac{A}{y}$$

$$\int dG = \int B dy - \int \frac{A}{y} dy$$

Dengan integral didapat

$$G(y) = By - A \ln y$$

$$H(x,y) = F(x) + G(y)$$

$$H(x,y) = Cx - D \ln x + By - A \ln y \dots\dots\dots(3.2.18)$$

Didefinisikan untuk $x > 0, y > 0$ persamaan (3.2.18) konstanta pada trayektori dari (3.2.4)

Persamaan (3.2.18) disebut fungsi Liapunov.

Untuk mengetahui sifat titik kesetimbanganya dapat dicari dengan ketentuan-ketentuan berikut ini:

Jika fungsi $H(x,y)$ didefinisikan dalam domain yang memuat titik asal sehingga

$$1. H(0,0) = 0 \quad H(x,y) > 0$$

$$2. \frac{dH(0,0)}{dt} = 0 \quad \frac{dH(x,y)}{dt} \leq 0$$

untuk $(x,y) \neq (0,0)$ titik asal adalah titik stabil,

Jika dipenuhi

$$1. H(0,0) = 0 ; H(x,y) > 0 \text{ untuk } (x,y) \neq (0,0)$$

$$2. \frac{dH(0,0)}{dt} = 0 ; \frac{dH(x,y)}{dt} < 0 \text{ untuk } (x,y) \neq (0,0)$$

maka titik asal adalah stabil asimptotis, dan jika dipenuhi

1. $H(0,0) = 0$; $H(x,y) > 0$ untuk $(x,y) \neq (0,0)$
2. $\frac{dH(0,0)}{dt} = 0$; $\frac{dH(x,y)}{dt} > 0$ untuk $(x,y) \neq (0,0)$

maka titik asal adalah tidak stabil.

Teorema 3.2.1

Setiap trayektori dari persamaan Volterra - Lotka (3.2.4) adalah sebuah lengkungan tertutup, (kecuali di z dan titik asal)

Bukti:

Pandang sebuah titik $w = (u,v)$, $u > 0$, $v > 0$, $w \neq z$ dimana $z = (D/C, A/B)$, maka ada barisan infinite

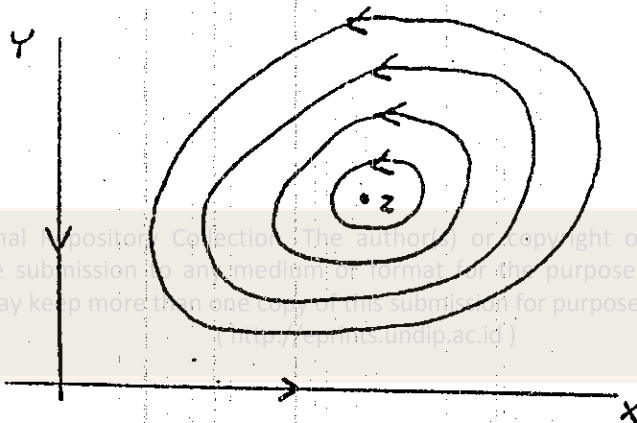
..... $t_{-1} < t_0 < t_1 < \dots$ sehingga $\phi_{t_n}(w)$ pada garis $x = D/C$
 dan $t_n \rightarrow \infty$ untuk $n \rightarrow \infty$
 $t_n \rightarrow -\infty$ untuk $n \rightarrow -\infty$

Jika w tidak berada dalam lengkungan tertutup, titik-titik

$\phi_{t_n}(w)$ adalah monotone along garis $x = D/C$. Oleh karena itu tidak ada limit cycle, baik $\phi_{t_n}(w) \rightarrow z$ untuk $n \rightarrow \infty$, maupun $t_n(w) \rightarrow z$ untuk $n \rightarrow -\infty$

Karena H adalah konstan pada trayektori w , maka $H(w) = H(z)$, tetapi paling tidak berlainan dari $H(w)$.

Dengan adanya teorema 3.2.1 kita dapatkan bahwa setiap syarat awal populasi diberikan $(x(0), y(0))$ dengan $x(0) \neq 0$ dan $y(0) \neq 0$, demikian juga lain dari pada z , populasi dari parasit dan mangsa akan bergerak secara melingkar.



gambar 3

3.2.2 Persamaan Valtterra - Lotka dengan pertumbuhan terbatas

Pandang sistim

$$\left. \begin{aligned} \frac{dx}{dt} &= (A - By - \lambda x) x \\ \frac{dy}{dt} &= (Cx - D - \mu y) y \end{aligned} \right\} \dots\dots\dots (3.2.19)$$

Konstan A, B, C, D, λ dan μ semua positif

Kuadran I ($x > 0, y > 0$) dibagi menjadi daerah-daerah oleh dua garis lurus :

$$k : A - By - \lambda x = 0$$

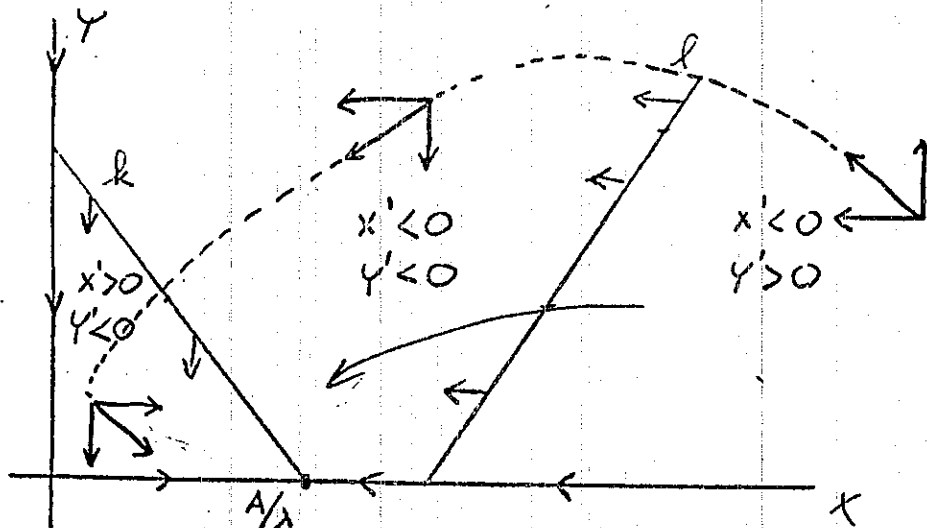
$$l : Cx - D - \mu y = 0$$

dimana k sepanjang garis $x' = 0$ dan l sepanjang garis $y' = 0$.

Ada dua kemungkinan, apakah garis-garis tersebut berpotongan atau tidak.

Misalkan garis k dan l tidak berpotongan.

Hal ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

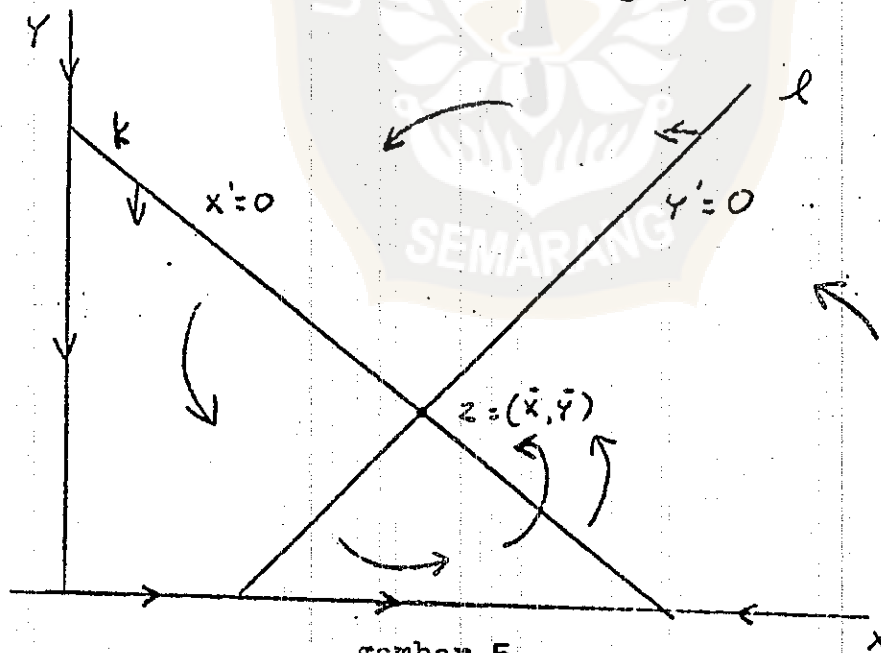


gambar 4

Seperti kita ketahui keadaan yang tidak mungkin terjadi adalah antara parasit dan mangsa bertambah pada saat yang sama. Jika mangsa berada diatas batas populasinya maka

pasti populasinya menurun dan setelah itu populasi parasit juga mulai menurun (yaitu pada saat trayektori memotong garis l). Setelah titik tersebut populasi mangsa tidak dapat naik melewati A/λ dan demikian juga populasi parasit bertambah turun. Jika trayektori memotong garis k, populasi mangsa naik lagi, tetapi tidak melewati harga A/λ , sedangkan populasi parasit makin bertambah turun. Sehingga pada akhirnya populasi parasit tidak ada (parasit $\rightarrow 0$) dan populasi mangsa stabil pada A/λ (mangsa $\rightarrow A/\lambda$).

Sekarang kita pandang garis k dan l berpotongan di $z = (\bar{x}, \bar{y})$ dalam kuadran I ($x > 0, y > 0$). Seperti kita ketahui bahwa z adalah titik kesetimbangan.



gambar 5

Sekarang akan kita tinjau titik kesetimbangan z, yang mempunyai titik koordinat sebagai berikut:

$$\lambda x + By = A$$

$$Cx - \mu y = D$$

sistim persamaan linier ini kita selesaikan dengan cara matriks

$$x = \frac{\begin{vmatrix} A & B \\ D & -\mu \end{vmatrix}}{\begin{vmatrix} \lambda & B \\ C & -\mu \end{vmatrix}} = \frac{-\mu A - BD}{-\lambda\mu - BC} = \frac{\mu A + BD}{\lambda\mu + BC}$$

$$\bar{y} = \frac{\begin{vmatrix} \lambda & A \\ C & D \end{vmatrix}}{\begin{vmatrix} \lambda & B \\ C & -\mu \end{vmatrix}} = \frac{\lambda D - AC}{-\mu\lambda - BC} = \frac{AC - \lambda D}{\mu\lambda + BC}$$

Pandang sistim(3.2.19)

$$\frac{dx}{dt} = (A - By - x) x = Ax - Byx - x^2$$

$$\frac{dy}{dt} = (Cx - D - y) y = Cxy - Dy - y^2$$

Dengan melinierisasi sistim (3.2.19) disekitar titik z diperoleh

$$\begin{aligned} \frac{dx}{dt} &= x \frac{\partial f_1(\bar{x}, \bar{y})}{\partial x} + y \frac{\partial f_1(\bar{x}, \bar{y})}{\partial y} \\ &= x (A - B\bar{y} - \lambda \bar{x}) + y (-B\bar{x}) \\ &= (A - B\bar{y} - \lambda \bar{x}) x + (-B\bar{x}) y \end{aligned}$$

$$\frac{dx}{dt} = -(\lambda \bar{x}) x - (B\bar{x}) y$$

$$\begin{aligned} \frac{dy}{dt} &= x \frac{\partial f_2(\bar{x}, \bar{y})}{\partial x} + y \frac{\partial f_2(\bar{x}, \bar{y})}{\partial y} \\ &= x (C\bar{y}) + y (C\bar{x} - D - \mu \bar{y}) \\ &= (C\bar{y}) x + (C\bar{x} - D - \mu \bar{y}) y \end{aligned}$$

$$\frac{dy}{dt} = (C\bar{y}) x + (-\mu \bar{y}) y$$

$$\frac{dx}{dt} = -(\lambda \bar{x}) x - (B\bar{x}) y$$

$$\frac{dy}{dt} = (C\bar{y}) x + (-\mu \bar{y}) y$$

.....(3.2.20)

Persamaan karakteristik dari sistim(3.2.20)

$$\begin{vmatrix} -\lambda \bar{x} - p & -B\bar{x} \\ C\bar{y} & -\mu \bar{y} - p \end{vmatrix} = 0$$

$$(\lambda \bar{x} + p)(\mu \bar{y} + p) + BC\bar{x}\bar{y} = 0$$

$$p^2 + (\lambda \bar{x} + \mu \bar{y})p + \lambda \mu \bar{x}\bar{y} + BC\bar{x}\bar{y} = 0$$

p_1 dan p_2 adalah akar-akar dari persamaan kuadrat di atas.

$$p_{1,2} = \frac{-(\lambda \bar{x} + \mu \bar{y}) \pm \sqrt{(\lambda \bar{x} + \mu \bar{y})^2 - 4(\lambda \mu \bar{x}\bar{y} + BC\bar{x}\bar{y})}}{2}$$

dimana

$$\bar{x} = \frac{\mu A + BD}{\mu \lambda + BC}$$

$$\bar{y} = \frac{AC - \lambda D}{\mu \lambda + BC}$$

Karena A, B, C, D, μ dan λ adalah positif, maka $p_{1,2}$ mempunyai akar-akar yang bagian rielnnya negatif.

3.3 Interaksi antar dua spesies.

Pandang dua spesies x dan y yang saling bersaing untuk mendapatkan persediaan makanan.

Persamaan pertumbuhan dari dua spesies ditulis dalam bentuk:

$$\left. \begin{aligned} \frac{dx}{dt} &= M(x,y) \cdot x \\ \frac{dy}{dt} &= N(x,y) \cdot y \end{aligned} \right\} \dots\dots\dots (3.311)$$

dimana tingkat pertumbuhan M dan N adalah fungsi C^1 dari variabel nonnegatif x, y .

Adakan asumsi-asumsi sebagai berikut:

1. Jika salah satu populasi spesies naik, maka tingkat pertumbuhan yang lain turun. Oleh karena itu

$$\frac{\partial M}{\partial y} < 0 \quad \text{dan} \quad \frac{\partial N}{\partial x} < 0$$

2. Jika salah satu populasi adalah sangat besar, kedua-duanya tidak dapat berkembang biak. Oleh karena itu, ada $K > 0$ sehingga

$$M(x,y) \leq 0 \text{ dan } N(x,y) \leq 0, \text{ jika } x \gg K \text{ atau } y \gg K$$

3. Jika salah satu spesies tidak ada, spesies yang lain mempunyai tingkat pertumbuhan yang positif menuju populasi tertentu dan mempunyai tingkat pertumbuhan yang negatif untuk yang lain. Oleh karena itu ada konstanta $a > 0$, $b > 0$ sehingga

$$M(x,0) > 0 \text{ untuk } x < a \text{ dan } M(x,0) < 0 \text{ untuk } x > a$$

$$N(0,y) > 0 \text{ untuk } y < b \text{ dan } N(0,y) < 0 \text{ untuk } y > b$$

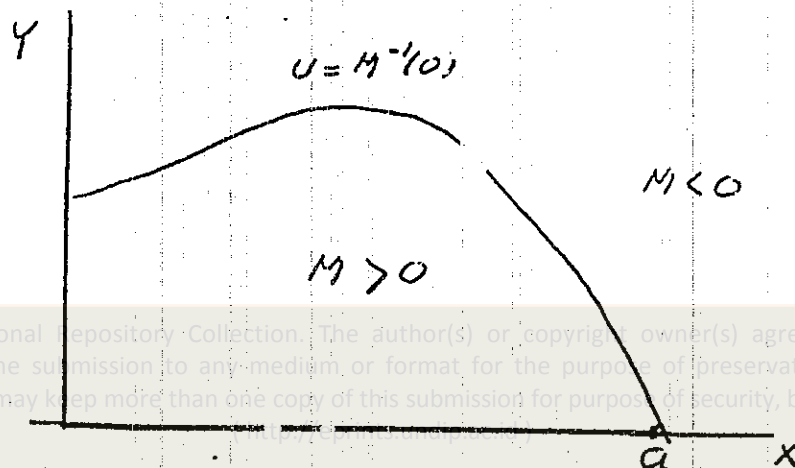
Dengan asumsi-asumsi diatas, selanjutnya kita buat kurve u dan v .

Kurve u

Kurve u dengan bentuk $\{(x,y) \mid y = f(x)\}$ adalah pemetaan $f : [0, a] \rightarrow \mathbb{R}$ sehingga $f^{-1}(0) = a$.

Garis vertikal $x \times \mathbb{R}$ memotong kurve $u = M^{-1}(0)$ tepat satu kali jika $0 \leq x \leq a$, dan tidak memotong kurve $u = M^{-1}(0)$ untuk $x > a$.

Dengan menggunakan asumsi (3) kita tentukan dibawah kurve untuk $M > 0$ dan diatas kurve u untuk $M < 0$ (gambar 6).



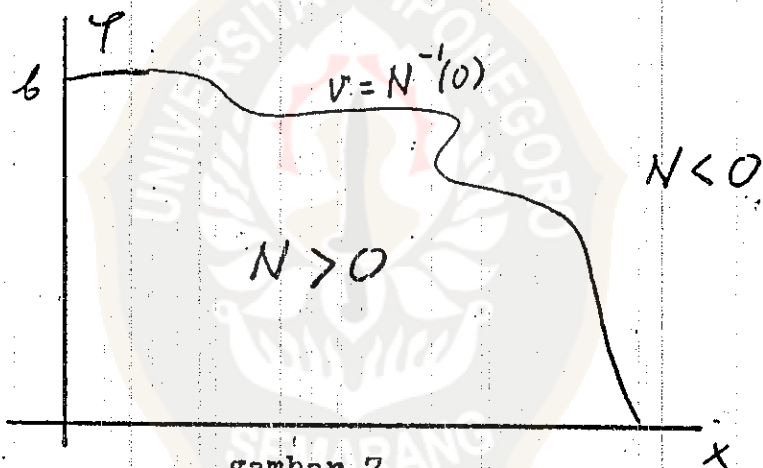
gambar 6

Kurve v

Kurve v dengan bentuk $\{(x,y) \mid x = g(y)\}$ adalah pemetaan $g : [0,b] \rightarrow \mathbb{R}$ sehingga $g^{-1}(0) = b$.

Garis horisontal $y = x \in \mathbb{R}$ memotong kurve $v = N^{-1}(0)$ tepat satu kali jika $0 \leq y \leq b$, dan tidak memotong kurve $v = N^{-1}(0)$ untuk $y > b$

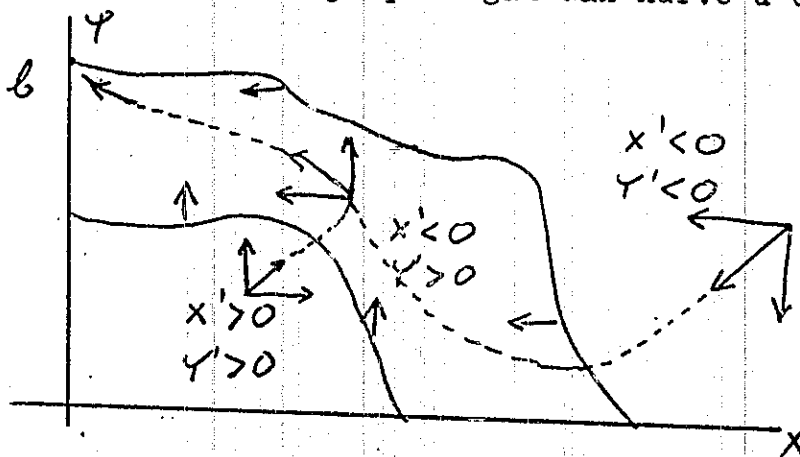
Dengan menggunakan asumsi (3) kita tentukan disebelah kiri kurve untuk $N > 0$ dan disebelah kanan kurve untuk $N < 0$ (gambar 7)



gambar 7

Sekarang kita tinjau kemungkinan kedudukan kurve u dan kurve v

1. Kurve u dan v tidak berpotongan dan kurve u dibawah v



gambar 8

Titik-titik kesetimbangannya adalah $(0,0)$, $(a,0)$ dan $(0,b)$, (gambar 8)

Semua orbit menuju salah satu dari tiga titik kesetimbang

yaitu titik $(0, b)$ sebagai titik stabil asimptotis.

Hal ini dapat diperlihatkan demikian

Pandang sistim (3.3.1)

$$\frac{dx}{dt} = M(x, y) \cdot x$$

$$\frac{dy}{dt} = N(x, y) \cdot y$$

Dengan linierisasi disekitar titik $(0, b)$, diperoleh

$$\frac{dx}{dt} = x \frac{\partial M(x, y)}{\partial x} + x M(x, y) + y \frac{\partial M(x, y)}{\partial y} x$$

$$\frac{dy}{dt} = x \frac{\partial N(x, y)}{\partial x} y + y \frac{\partial N(x, y)}{\partial y} y + y N(x, y)$$

disekitar titik $(0, b)$

$$\frac{dx}{dt} = x \frac{\partial M(0, b)}{\partial x} \cdot 0 + x M(0, b) + y \frac{\partial M(0, b)}{\partial y} \cdot 0 = M(0, b) x$$

$$\frac{dy}{dt} = x \frac{\partial N(0, b)}{\partial x} \cdot b + y \frac{\partial N(0, b)}{\partial y} \cdot b + y N(0, b)$$

$$= \frac{\partial N}{\partial x} b x + \left(\frac{\partial N}{\partial y} b + N \right) y$$

Akar-akar sistim diatas

$$\begin{vmatrix} M(0, b) - p & 0 \\ \frac{\partial N}{\partial x} b & \frac{\partial N}{\partial y} b + N(0, b) - p \end{vmatrix} = 0$$

$$(M(0, b) - p) \left(\frac{\partial N}{\partial y} b + N(0, b) - p \right) = 0$$

$$p_1 = M(0, b) \text{ dan } p_2 = \frac{\partial N}{\partial y} b + N(0, b)$$

$$\text{dimana } M(0, b) < 0 \text{ dan } \frac{\partial N}{\partial y} b + N(0, b) < 0$$

Jadi akar-akar p_1, p_2 riil dan negatif, akibatnya titik $(0, b)$ stabil asimptotis.

2. Kurve u dan v berpotongan, dan kita asumsikan bahwa perpotongan kurve u dan v dititik p, q, r dan s .

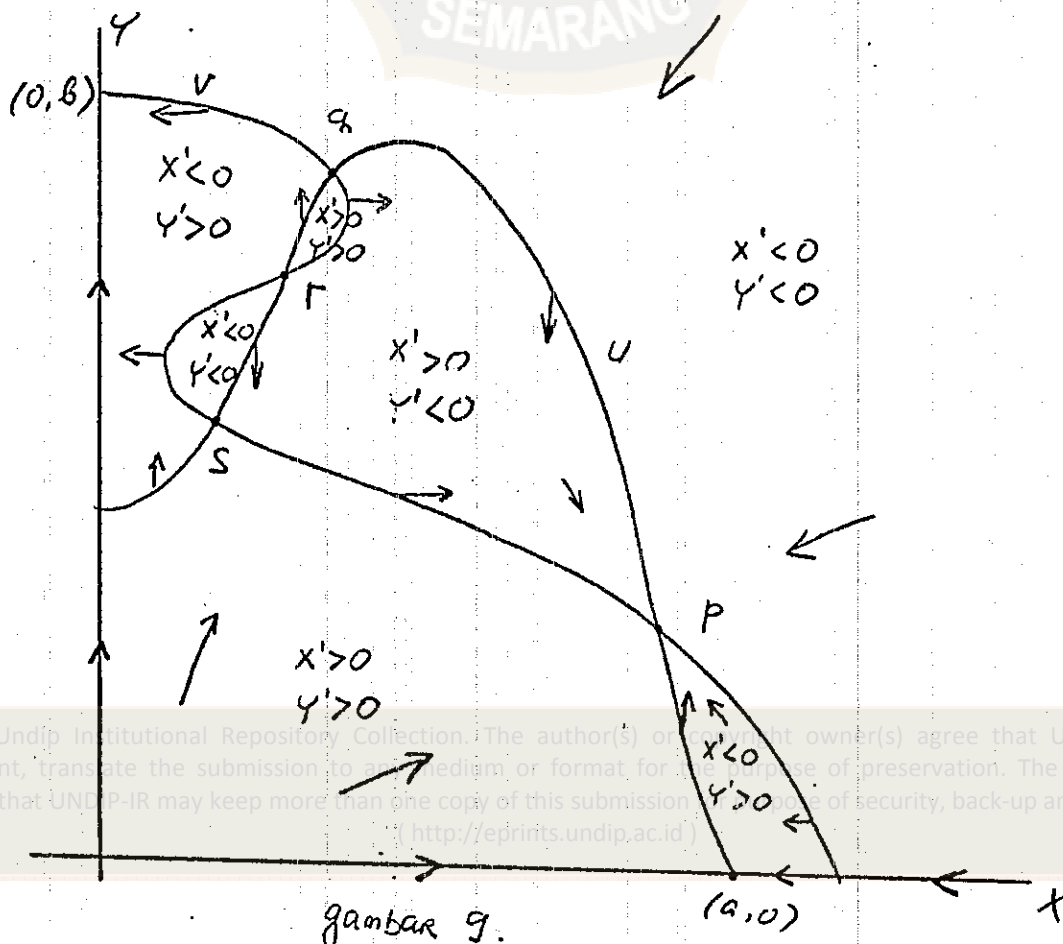
Kurve u dan v serta sumbu x memuat 4 daerah dasar yaitu:

- I $x' > 0, y' > 0$
- II. $x' < 0, y' > 0$
- III. $x' < 0, y' < 0$
- IV $x' > 0, y' < 0$

Batas dari daerah dasar B(daerah I,II,III,dan IV) adalah

∂B , yang dibentuk oleh titik dengan type sebagai berikut:

- a. Titik ujung(puncak), titik ini dibentuk dari perpotongan kurve u dan v .
- b. Titik batas biasa, titik ini dibentuk dari titik pada kurve u atau pada v , tetapi tidak pada sumbu x atau tidak pada kurve u dan v .



Perhatikan gambar 9.

Pada titik batas biasa $w \in \partial B$, vektor (x', y') adalah vertikal jika $w \in$ kurve u dan horisontal jika $w \in v$. Titik-titik w masuk atau keluar dari B , bilamana u tidak punya arah vertikal dan v tidak punya arah horisontal, titik w disebut titik didalam atau titik diluar dari ∂B .

Lemma:

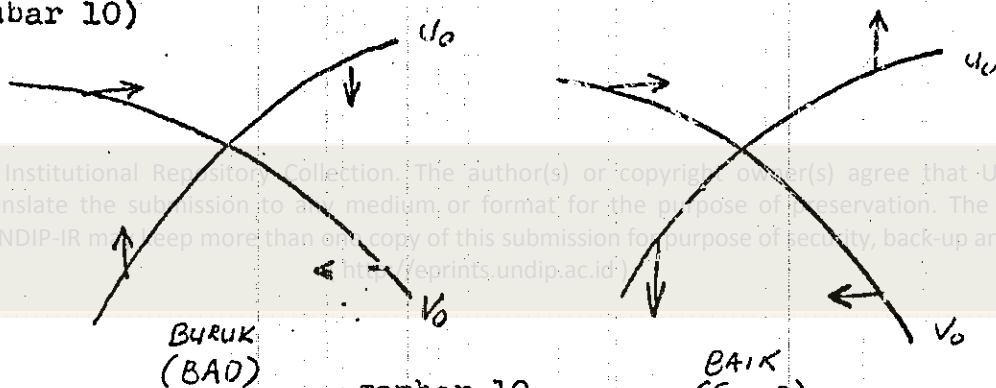
Misal B adalah daerah dasar, maka titik batas biasa dari B adalah salah satu, semua titik didalam atau semua titik diluar.

Bukti

Jika lemma berlaku untuk B , dikatakan B baik (good). Misal p adalah titik puncak dari B dimana kurve u dan v berpotongan, maka p adalah pada batas dari empat daerah dasar, salah satu type dari II dan IV, dan I dan III. Type II dan IV dengan type I dan III adalah saling berlawanan.

Misal $u_0 \subset u$ dan kurve $v_0 \subset v$ adalah busur terbuka dari titik batas biasa yang mempunyai titik p sebagai titik akhir yang sama.

Jika $u_0 \cup v_0$ memuat seluruh dari titik didalam atau seluruh dari titik diluar dari ∂B , disebut p baik (good) untuk B , jika tidak demikian p buruk (bad) untuk B . (lihat gambar 10)

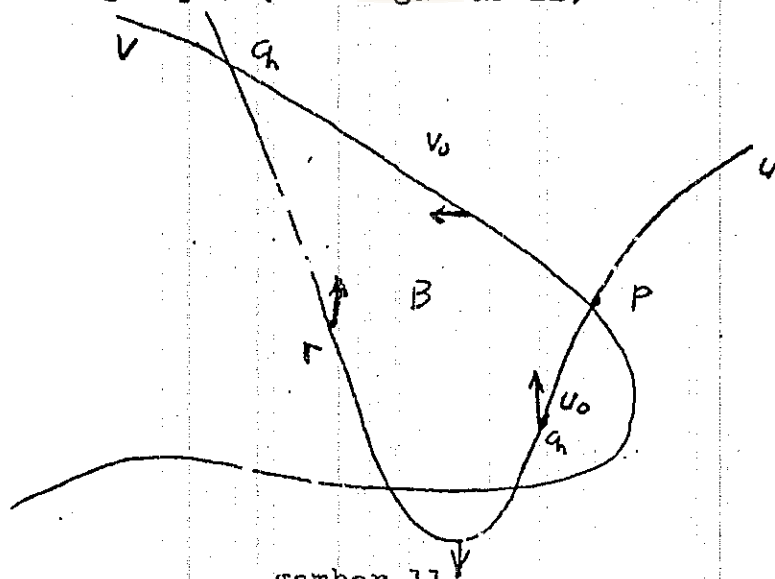


Pandang seluruh daerah B_0 yang mempunyai batas memuat $(0,0)$, type I $(x' > 0, y' > 0)$. Jika q adalah titik biasa dari kurve $u \cap B_0$, q dapat dihubungkan dengan sebuah titik dalam B_0 dengan garis yang menjauhi kurve v , sepanjang garis $y' > 0$.

Oleh karena titik (x', y') arahnya keatas luar dari B_0 pada q sebab u adalah grafik(kurve). Dengan cara yang sama pada titik r dari $v \cap B_0$, titik (x', y') berarah kanan luardari B_0 pada r . Oleh karena B_0 adalah baik(good) dan untuk setiap titik puncak dari B_0 adalah baik.

Sekarang akan ditunjukkan bahwa jika B adalah sebuah daerah dasar dan ∂B memuat salah satu titik puncak baik p dari $u \cap v$, maka B adalah baik.

Asumsikan sekitar dekat p , vektor sepanjang titik ∂B masuk B , Asumsikan bahwa dalam B $x' < 0$, dan $y' > 0$. Misalkan $u_0 \subset u$, $v_0 \subset v$ busur dari titik biasa dari B berdekatan dengan p . (lihat gambar 11)



gambar 11

Misak r adalah sembarang titik biasa dari $\partial B \cap u$, dan q sembarang titik biasa dari u_0 . Maka $y' > 0$ pada q , jika bergerak sepanjang u dari q ke r tanda dari y' berubah setiap kali memotong v . q dan r berada disisi yang sama.

dari v , oleh karena itu u memotong v menurut bilangan genap. Karena itu $y' > 0$ pada hal ini berarti (x', y') bergerak keatas.

Dengan cara yang sama $x' < 0$ pada setiap titik biasa dari $v \cap D$.

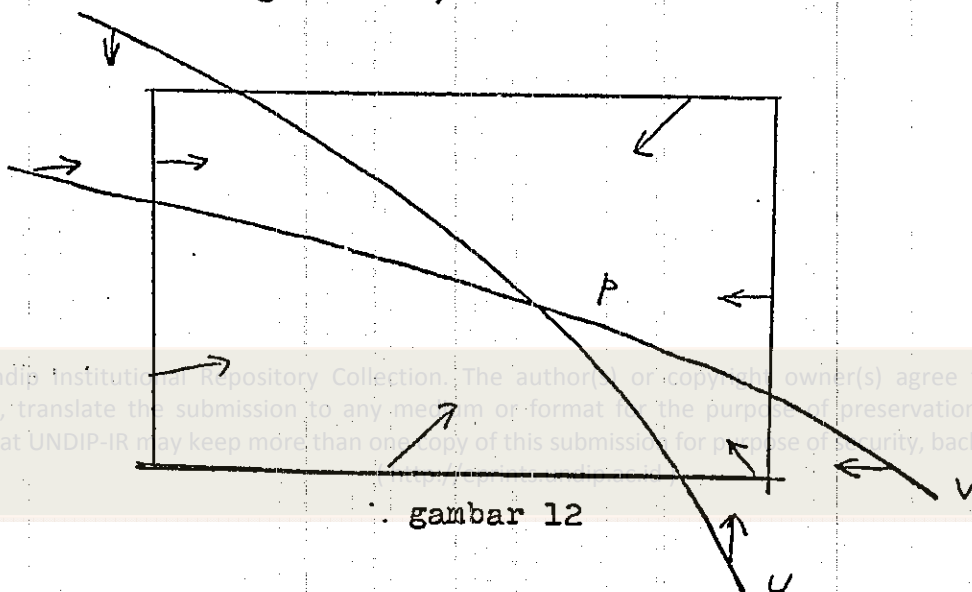
Oleh karena sepanjang $u(x', y')$ bergerak keatas dan sepanjang v , (x', y') bergerak kekiri, maka B berada diatas u dan sebelah kiri dari v . Jadi B adalah baik (good). Terbuktilah lemma diatas.

Akan kita selidiki kestabilan dititik setimbang. hal ini dijelaskan sebagai berikut:

Titik puncak A dimana u dan v masing-masing mempunyai koefisien arah yang negatif, adalah stabil asimptotis

Hal ini dapat diperlihatkan dengan menggambar sebuah empat persegi panjang kecil yang sisinya sejajar dengan sumbu-sumbu disekitar titik kesetimbangan, ambil satu sudut masing-masing dari 4 daerah yang berdekatan.

Sehingga empat persegi panjang tersebut adalah positif invarian, empat persegi panjang tersebut dapat diperkecil sekehendak, maka titik kesetimbangan adalah stabil asimptotis. (lihat gambar 12)



gambar 12

Sekarang kita pandang gambar 9.

Titik q pada gambar 9 adalah tidak stabil karena sembarang sekitar titik tersebut menuju kekiri ($x' < 0$), trayektori menuju ke $(0, b)$, jadi titik $(0, b)$ dan p adalah stabil asimptotis, sedangkan titik q, r, s dan $(a, 0)$ adalah tidak stabil.

Ada paling sedikit satu titik kesetimbangan yang stabil asimptotis.

Jika titik $(0, b)$ tidak stabil asimptotis, maka $(0, b)$ berada dibawah kurve u dan jika titik $(a, 0)$ tidak stabil asimptotis, maka titik $(a, 0)$ berada diluar kurve u .

Dalam hal ini kurve u dan v berpotongan dan perpotongan pertamanya menuju kekiri dari $(a, 0)$ adalah stabil asimptotis.

Setiap trayektori menuju ke sebuah titik kesetimbangan. Misalkan titik q adalah titik pelana, maka dapat diperlihatkan bahwa tepat dua trayektori α, α' mendekati titik q yang demikian disebut Stabil manifold dari titik q atau kadang-kadang disebut separatrix dari titik q .

Ambil satu trayektori dalam daerah dasar tak terbatas B_∞ yang diberi nama α (gambar 13).

Semua titik dari B_∞ sebelah kiri dari α berakhir pada titik $(0, b)$ sedangkan semua titik-titik sebelah kanan menuju ke titik p .

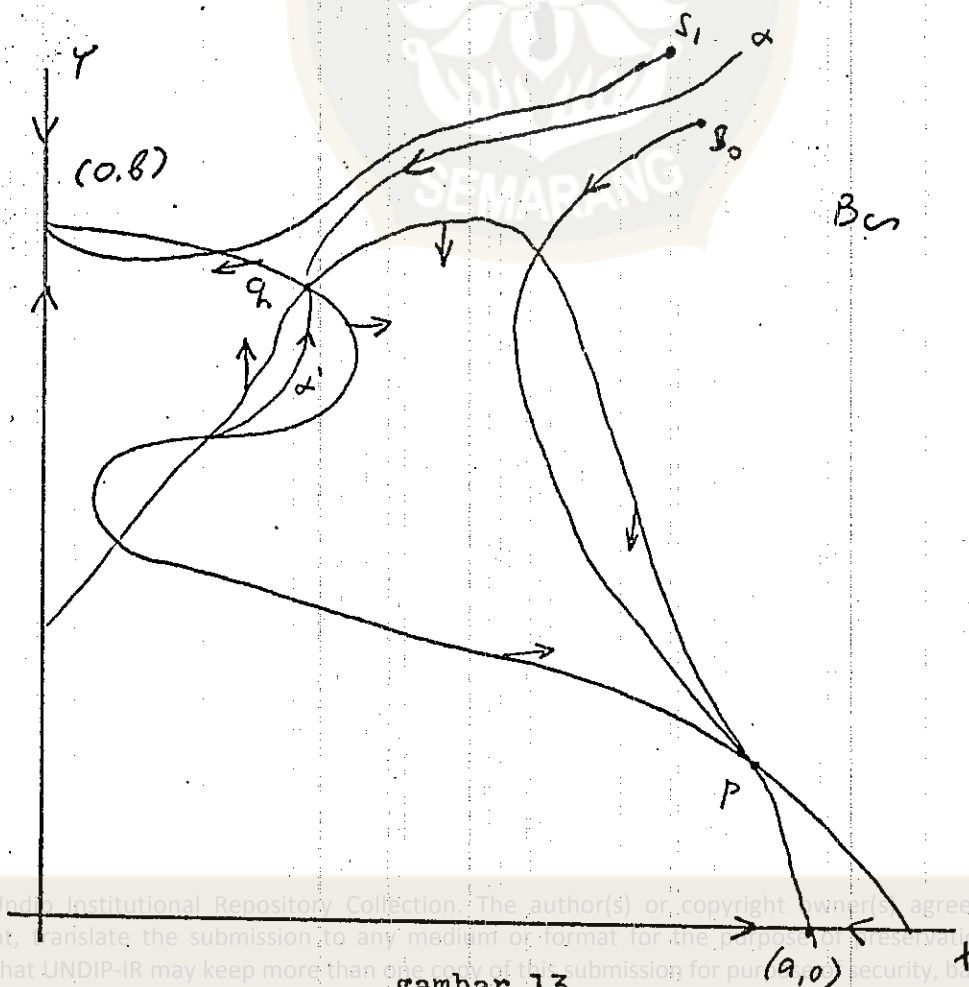
Ambil titik-titik s_0, s_1 dalam B_∞ , adalah titik yang saling berdekatan tetapi dipisahkan oleh α

Misalkan trayektori dari s_0 menuju ke titik p sedangkan titik s_1 menuju ke titik $(0, b)$.

Titik $s_0 = (x_0, y_0)$ menggambarkan sebuah ekologi dari inter-

aksi dari dua spesies yang akhirnya akan stabil pada titik p , dengan catatan bahwa kedua populasi adalah positif di titik p .

Misalkan ada beberapa hal-hal yang luar biasa, contohnya penambahan satu anggota yang mengakibatkan kerusakan, kebakaran hutan dan lain sebagainya, hal ini tidak dibahas. tetapi secara matematik kejadian tersebut (hal-hal tersebut) mengakibatkan perubahan penyelesaian dari titik p ke titik $(0, b)$. Perubahan ini walaupun sangat kecil mengakibatkan bencana. Untuk trayektori v_1 sangat berlainan keadaannya dengan v_0 hal ini karena v_1 menuju titik $(0, b)$ yang artinya spesies x hilang.



gambar 13

3.4 Model Persamaan Kelahiran.

Misalkan tingkat kelahiran suatu mahluk α , dimana ukuran populasinya y . Misalkan juga tingkat kelahiran tiap individu adalah perkalian terhadap banyaknya populasi. Ini berarti bahwa penambahan tiap individu dalam waktu Δt adalah $\alpha y \Delta t$.

Sesuai dengan penambahan populasi adalah $\alpha y^2 \Delta t$, yang persamaan differensialnya

$$\frac{dy}{dt} = \alpha y^2 \quad \dots\dots\dots(3.4.1)$$

Persamaan (3.4.1) mempunyai penyelesaian sebagai berikut

$$\frac{dy}{dt} = \alpha y^2$$

$$\frac{dy}{y^2} = \alpha dt$$

diambil integralnya

$$\int \frac{dy}{y^2} = \int \alpha dt$$

$$\int y^{-2} dy = \alpha \int dt$$

$$-\frac{1}{y(t)} = \alpha t + k$$

dimana k=konstante.

$$\frac{1}{y(t)} = -\alpha t + k$$

$$y(t) = \frac{1}{k - \alpha t} \quad \dots\dots\dots(3.4.2)$$

ambil $t = 0$, sehingga populasi mula-mula $y(0) = a$

dimana $a > 0$

$$y(0) = \frac{1}{k - 0} = \frac{1}{k}$$

$$y(0) = a$$

$$\frac{1}{k} = a$$

$$k = \frac{1}{a}$$

$k = \frac{1}{a}$ dimasukkan kepersamaan (3.4.2)

$$y(t) = \frac{1}{\frac{1}{a} - \alpha t}$$

$$y(t) = \frac{a}{1 - \alpha at} \dots\dots\dots (3.4.3)$$

persamaan (3.4.3) merupakan penyelesaian dari persamaan (3.4.1)

Jika pada persamaan (3.4.3) $t \rightarrow \frac{1}{\alpha a}$, maka diperoleh limit $y(t) = \infty$
 $t \rightarrow \frac{1}{\alpha a}$

Sehingga dalam waktu yang terbatas terjadi jumlah populasi yang tidak terbatas. Dalam praktiknya perkembangan (pertumbuhan) yang seperti ini tidak pernah ada, walaupun model tersebut berguna untuk perkembangan yang cepat dalam waktu tertentu.

3.5 Proses pertumbuhan

Seperti dalam populasi dengan satu spesies, populasi bertumbuh dengan tingkat pertumbuhan α , maka populasi akan naik secara eksponensial dan besarnya populasi sebagai $y(t) = e^{\alpha t} y(0)$, pada waktu t .

Tetapi jika ada faktor penghambat r , misalnya kematian maka tingkat pertumbuhannya tidak lagi α melainkan

$\alpha - r$, dengan persamaan differensialnya

$$\frac{dy}{dt} = (\alpha - r)y \dots\dots\dots (3.5.1)$$

persamaan (3.5.1) mempunyai penyelesaian

$$y(t) = \frac{\alpha}{r + (\alpha/y(0) - r) e^{-\alpha t}}$$

persamaan(3.5.1) dapat ditulis

$$\frac{dy}{dt} = \{\alpha - h(y)\} y$$

dimana α tingkat kelahiran dan $h(y)$ adalah fungsi untuk tingkat kematian, yang mana tergantung dari populasi dan tergantung juga pada lingkungan.

